

BI PERPANJANG GRATIS TRANSAKSI NONTUNAI UNTUK USAHA MIKRO

Seorang pembeli memindai kode batang (QR barcode) dari gawainya saat membayar pembelian makanan di rumah makan, di Jakarta, Jumat (18/12). Bank Indonesia (BI) memperpanjang kebijakan gratis biaya transaksi nontunai yang dibebankan ke toko (Merchant Discount Rate/MDR) alias nol persen melalui saluran pembayaran untuk usaha mikro hingga 31 Maret 2021.



IDN/ANTARA

Mendag Bidik Rp282 Triliun dari Perdagangan Indonesia-Korsel

Agus Suparmanto mengatakan, setelah IK-CEPA diratifikasi, maka pelaku usaha asal Indonesia dan Korea Selatan akan memanfaatkan berbagai peluang, sehingga diproyeksi akan terjadi peningkatan perdagangan hingga 5-10%. "Bagi Korea Selatan, Indonesia merupakan negara mitra dagang yang sangat strategis yang berfokus pada negara ASEAN," ujar Agus.

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan Indonesia, Agus Suparmanto menargetkan transaksi perdagangan Indonesia dengan Korea Selatan bisa mencapai USD20 miliar di 2021. Target tersebut diharapkan dapat dicapai setelah penandatanganan Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA).

"Sekarang ini di tahun 2020 perdagangan Indonesia-Korea turun ke USD10,10 miliar. Namun dengan adanya IK-CEPA diharapkan bisa meningkat sekitar USD20 miliar di tahun berikutnya," kata Agus dalam konferensi pers

sekarang ini di tahun 2020 perdagangan Indonesia-Korea turun ke USD10,10 miliar. Namun dengan adanya IK-CEPA diharapkan bisa meningkat sekitar USD20 miliar di tahun berikutnya," kata Agus dalam konferensi pers

secara virtual, Jumat (18/12).

Dia menjelaskan, kesepakatan IK-CEPA ini merupakan salah satu prioritas yang telah dinantikan bagi Indonesia. Mengingat negeri Ginseng dinilai mempunyai nilai PDB yang tinggi disertai daya beli masyarakat yang mumpuni, sehingga diharapkan membawa dampak positif bagi ekonomi Indonesia.

"IK-CEPA ini merupakan prioritas bagi Indonesia. Hal ini karena Korea Selatan merupakan mitra strategis yang mempunyai PDB tinggi dan daya beli masyarakatnya juga masih tinggi," jelasnya.

Dia menambahkan, setelah IK-CEPA diratifikasi, maka pelaku usaha asal Indonesia dan Korea Selatan akan memanfaatkan berbagai peluang, sehingga diproyeksi akan terjadi peningkatan perdagangan hingga 5-10% pada tahun-tahun

awal. "Bagi Korea Selatan, Indonesia merupakan negara mitra dagang yang sangat strategis yang berfokus pada negara ASEAN," ujarnya.

Pada 2019, Korea Selatan adalah negara tujuan ekspor kedelapan dan sumber impor keenam bagi Indonesia. Total perdagangan Indonesia-Korea Selatan pada 2019 mencapai USD15,65 miliar, dengan ekspor Indonesia ke Korea Selatan sebesar USD7,23 miliar dan impor dari Korea Selatan sebesar USD8,42 miliar.

"Tren perdagangan kedua negara pada periode 2015-2019 tercatat tumbuh positif sebesar 2,5%. Namun belum begitu signifikan. Diharapkan dengan adanya IK-CEPA perdagangan bisa meningkat," kata Agus.

Sementara itu, Wamendag Jerry Sambuaga menyebut bahwa penandatanganan IK-CEPA

akan menjadi penutup tahun yang baik bagi Kementerian Perdagangan khususnya dan tim ekonomi Indonesia pada umumnya.

Dengan penandatanganan IK-CEPA, maka mitra dagang strategis Indonesia dengan pasar luas akan makin banyak. Jerry menyatakan bahwa IK-CEPA akan memperkuat perjanjian-perjanjian perdagangan yang sudah ada yang berkaitan dengan Korea diantaranya ASEAN Korean-FTA dan RCEP.

"IK-CEPA istimewa karena ini merupakan perjanjian bilateral di mana preferensi yang kita dapatkan lebih mencerminkan kebutuhan dan keunggulan spesifik Indonesia serta membuka peluang investasi Korea ke Indonesia dan juga sebaliknya," ujarnya. • pan

Dana Brata Luhur Bukukan Laba Bersih pada Kuartal 3 2020 Sebesar Rp17 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Dana Brata Luhur Tbk, perusahaan konsultan infrastruktur membukukan laba bersih pada YTD Q3 2020 sebesar Rp17 miliar. Terjadi penurunan sebesar 140 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan laba operasi pada YTD Q3 turun sebesar 80 persen dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 50 persen, namun beban usaha hanya turun sebesar 38 persen.

Direktur Utama Dana Brata Luhur Dian Heryanti menyampaikan hal tersebut dalam Paparan Public di Jakarta, Jumat (18/12).

Pada kesempatan tersebut Dian Heryanti juga menyampaikan prospek jangka menengah dan jangka panjang Perseroan.

"Prospek jangka menengah yaitu perubahan terminal khusus batubara menjadi

Badan Usaha Pelabuhan Konsensi. Saat ini Perseroan sudah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan untuk dimasukkan ke dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasional. Target Perseroan untuk mendapatkan BUP Konsensi sebelum April 2022," ujarnya.

Kemudian prospek jangka menengah lainnya, kata Dian, Perseroan melakukan kajian bisnis untuk menjajaki diversifikasi usaha dalam bidang pemanfaatan batubara kalori rendah menjadi asam humat. Perseroan juga melakukan kajian untuk industri CPO dan Biodiesel.

Sementara itu prospek jangka panjang, Dian menyampaikan bahwa penurunan produksi baja global akibat Covid-19 menjadi tantangan bagi pasar batu bara di tahun 2020.

Namun, prospek jangka panjang tetap kuat, seiring dengan pertumbuhan produksi



Direksi dan manajemen PT Dana Brata Luhur Tbk usai paparan public.

dan konsumsi baja dunia. Menurut Dian Tiangkok

dan India diperkirakan akan menjadi pendorong permin-

taan dalam dekade selanjutnya. • kris

Lakukan IPO, PT PMMP Bakal Mengantongi Dana Rp118,6 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Panca Mitra Multiperdana (PMMP) Tbk, perusahaan yang bergerak di sektor konsumen berbasis ekspor, khususnya pada sektor pengolahan utang resmi mencatatkan saham perdana (listing) di Bursa Efek Indonesia, Jumat (18/12), melalui skema Penawaran Umum Perdana Saham atau initial public offering (IPO).

Emiten yang akan menggunakan kode saham PMMP ini akan menjadi perusahaan tercatat ke-50 sepanjang tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PMMP menawarkan sebanyak 353.000.000 saham, atau setara 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran sebesar Rp 336 per saham.

Melalui Penawaran Umum tersebut, PMMP akan meraup dana sebesar Rp 118,6 Miliar, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 790 miliar.

Pada perhelatan IPO ini, PT Panca Mitra Multiperdana Tbk menunjuk PT Sinarmas Sekuritas dan PT Mirae Asset



Martinus Soesilo, Direktur Utama PT PMMP

Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek.

Martinus Soesilo, Direktur Utama Perseroan menyampaikan bahwa langkah IPO ini merupakan langkah besar bagi Perseroan dan menjadi bukti komitmen Perseroan kepada para stakeholders dan rekanan usaha Perseroan. Selain itu, langkah IPO ini juga merupakan langkah Perseroan

untuk melakukan ekspansi usaha yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Perseroan, terutama melalui pembangunan konstruksi pabrik baru (pabrik ke-8), untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan dan juga untuk menambah varian produk yang akan dipasarkan Perseroan.

"Pembangunan pabrik ke-8 kami, rencananya kami

akan mulai di Januari 2021. Lahannya pun sudah kami siapkan, sehingga kami dapat langsung memulai pembangunannya pada bulan depan," tambah Martinus pada keterangan persnya, Jumat (18/12).

Rencananya, PT Panca Mitra Multiperdana Tbk akan menggunakan sekitar 66,50% untuk belanja modal Perseroan berupa pembangunan

konstruksi pabrik baru (pabrik ke-8), serta pembelian mesin beserta fasilitas penunjangnya untuk meningkatkan produksi pre-fried breaded product dan sisanya sekitar 33,50% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku udang dan bahan baku pelengkap untuk produksi produk Perseroan.

Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, PT Panca Mitra Multiperdana Tbk mampu menghasilkan kinerja yang ciamik, dengan kenaikan volume penjualan sebesar 14% (YoY Juni 2020). Selain itu, penjualan Perseroan mencapai US\$ 83 juta pada Juni 2020, atau naik sebesar US\$ 9,3 juta atau 12,6% dari penjualan Juni 2019 yang tercatat pada US\$ 74 juta. Pencapaian ini mampu membuktikan kemampuan Perseroan untuk menjalankan strategi usaha Perseroan dan menghadapi tantangan selama pandemi COVID-19. • kris

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

BAHARU
www.gaharu.co.id

Asuransi Tugu Bukukan Laba Bersih Rp235,1 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) atau Tugu Insurance membukukan laba bersih per kuartal III 2020 sebesar Rp235,1 miliar. Jumlah itu turun 17,5 persen.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna mengatakan terjerangnya kinerja karena perseroan bisa mempertahankan renewal bisnis. Sementara itu aset konsolidasian per September 2020 tercatat Rp 20,2 triliun dan ekuitas sebesar Rp 8,39 triliun dengan Risk Based Capital (RBC) sebesar 396,8 persen. Level tersebut masih di atas ketentuan minimal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) IKNB yang sebesar 120 persen.

Sementara itu premi bruto konsolidasian yang dibukukan sebesar Rp4,57 triliun, hasil underwriting sebesar Rp388,41 miliar dan hasil investasi Rp218,5 miliar. "Kami sangat bersyukur bahwa kerja keras kami masih menghasilkan pencatatan laba maupun kinerja yang positif," kata Indra dalam siaran pers, Jumat (18/12).

Hingga saat ini Tugu Insurance tetap fokus opti-

malisasi bisnis korporasi dan komersial, pengembangan bisnis retail dan perluasan bisnis asuransi. Kontribusi segmen retail dalam portofolio induk perusahaan telah mencapai porsi sebesar 8,1 persen di September 2020, dengan total Premi Bruto sebesar Rp 214 miliar.

Adapun segmentasi retail berasal dari lini bisnis asuransi kendaraan bermotor, kesehatan diri, kesehatan dan rumah tinggal, dimana kontribusi terbesar masih dari produk asuransi kendaraan bermotor sebesar 67 persen. "Produksi premi kendaraan bermotor pada triwulan III tahun 2020 telah tercatat Rp144,1 miliar atau naik 1 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang didominasi oleh premi dari kendaraan roda empat," tuturnya.

Indra menambahkan, pertumbuhan premi kendaraan bermotor tersebut masih cukup baik mengingat data penurunan penjualan mobil retail dari Gaikindo menunjukkan penurunan sebesar 47 persen dibandingkan tahun sebelumnya. • dro

BI Proyeksi Pembiayaan Korporasi Meningkat dalam 3 Bulan ke Depan

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) dalam Survei Permintaan Pembiayaan Korporasi memprediksi terjadi peningkatan kebutuhan pembiayaan hingga 3 bulan mendatang. Kebutuhan tersebut meningkat utamanya untuk mendukung aktivitas operasional.

Berdasarkan data, Saldo Bersih Tertimbang (SBT) untuk kebutuhan pembiayaan pada November 2020 dan 3 bulan mendatang tercatat lebih tinggi dari hasil survei bulan sebelumnya.

Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono mengatakan, SBT tercatat tinggi pada sektor pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan besar dan eceran, real estat, serta jasa pendidikan.

"Kebutuhan pembiayaan korporasi tersebut secara umum terindikasi akan dipenuhi dari Dana Sendiri (Laba Ditahan)," kata Erwin dalam siaran pers, Jumat (18/12).

Sedangkan, kebutuhan pembiayaan untuk respon-

den rumah tangga terindikasi masih terbatas hingga 3 dan 6 bulan yang akan datang. Responden menyatakan berencana menambah beberapa jenis pembiayaan, antara lain pembiayaan kredit multiguna (KMG), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Sementara di sisi penawaran perbankan, penyaluran kredit baru diperkirakan akan lebih meningkat pada Desember 2020. Hal tersebut terindikasi dari SBT perkiraan penyaluran kredit baru Desember 2020 sebesar 52,3 persen. Angka itu lebih tinggi dibanding SBT perkiraan penyaluran kredit baru sebesar 13,5 persen pada November 2020.

Berdasarkan kelompok bank, peningkatan tertinggi diperkirakan terjadi pada BPD dan Bank Umum dengan SBT masing-masing sebesar 56,1 persen dan 52,0 persen. "Sementara berdasarkan jenis penggunaan peningkatan terjadi pada KMK dengan SBT sebesar 51,3 persen," tandasnya. • dot